BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan baik berskala besar maupun kecil mempunyai perhatian besar dalam bidang keuangan. Perkembangan dunia usaha sekarang yang semakin maju menjadikan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Ditambah dengan kondisi saat ini yaitu saat pandemi covid-19 sehingga banyak perekonomian yang tidak menentu menyebabkan penurunan laba perusahaan . Bidang keuangan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan (Rafita, 2019).

Salah satu indikator untuk mengetahui pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor, kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Rafita, 2019).

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal suatu perusahaan (Rafita, 2019). Laba merupakan informasi yang penting dalam suatu laporan keuangan karena berbagai alasan, salah satunya adalah untuk dasar dalam perhitungan pajak, pengambilan keputusan investasi, dan juga pengambilan keputusan dasar dalam pendugaan laba maupun kejadian ekonomi lainnya dimasa yang akan datang (Rafita, 2019).

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya

(Larasati, 2019). Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya adalah besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage,* tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu (Rafita, 2019). Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut bahwa laba adalah hal yang sangat di prioritaskan, menjadikan hal yang melatarbelakangi penulis untuk keingintahuan bagaimana pertumbuhan laba pada suatu perusahaan khususnya di perusahaan sektor aneka industri.

Alasan peneliti memilih sampel perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek peneliti dikarenakan banyaknya industri yang ada di Indonesia dari sub sektor alas kaki, elektronika, kabel, mesin & alat berat, otomotif & komponen, hingga tekstil & garment, merupakan perusahaan-perusahaan yang berskala besar. Namun, meski berskala besar ada kemungkinan untuk terjadinya penurunan laba, terlihat pada pandemi saat ini yang terjadi beberapa perusahaan dari sektor aneka industri yang harus melakukan pemutusan kerja.

Hal tersebut mengancam kondisi laba disuatu perusahaan di setiap periode yang nyatanya diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan perkiraan laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio yang akan datang (Rafita, 2019).

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang (Rafita, 2019), rasio yang digunakan adalah *current ratio, debt to equity ratio*, dan *net profit margin.* Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain pada laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan laporan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut yaitu laba dan rasio keuangan, penulis tertarik untuk mengulas tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Yaitu dengan mengakses data persentase pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang berorientasi kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Gambar dibawah ini menunjukkan fenomena pertumbuhan laba perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Sektor Aneka Industri

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa selama 3 tahun (2018-2020), pertumbuhan laba perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan yang drastis. Pada tahun 2018 sebesar 0.99, angka tersebut masih stabil karena masih dalam posisi plus. Berbeda dengan tahun 2019 yaitu sebesar -10.67 yang mengalami penurunan pertumbuhan laba. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar -18.04.. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba sangat berpengaruh dari tahun ke tahun berikutnya. Sehingga diperlukan analisis rasio keuangan sebagai perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik atau buruk. Maka hasil rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Larasati, 2019). Rasio-rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan juga profitabilitas.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Peneliti memilih rasio likuiditas dengan menggunakan alat ukur *current ratio* (CR), semakin tinggi *current ratio* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena adanya saldo kas yang tidak terpakai atau menganggur. Hasil penelitian yang dilakukan Rafita (2019) bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur, berbeda dengan hasil penelitian Fina, Nugi (2021) yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, penelitian Fina, Nugi (2021) objek penelitian pada sub sektor industri semen.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Peneliti memilih rasio solvabilitas dengan menggunakan alat ukur *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hasil penelitian yang dilakukan Widiyanti (2019) *debt to equity ratio*

berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, objek yang digunakan pada penelitian Widiyanti (2019) pada perusahaan LQ-45. Sedangkan menurut penelitian Safitri (2018) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan objek yang digunakan yaitu pada perusahaan manufaktur.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Peneliti memilih rasio profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *net profit margin* (NPM). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widiyanti (2019) *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut hasil penelitian Dra. Safitri, MMA (2016) *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Objek penelitian yang digunakan oleh kedua peneliti tersebut yaitu pada perusahaan LQ-45.

Tabel 1.1 *Research* gap tentang pertumbuhan laba

No	Variabel	Peneliti	Hasil	Objek penelitian
1	Likuiditas	Erika Rafita (2019)	Berpengaruh	Perusahaan manufaktur.
		Fina, Nugi (2021)	Tidak berpengaruh	Sub sektor idustri semen
2	Solvabilitas	Marlina Widiyanti (2019)	Berpengaruh negatif	perusahaan LQ-45
		Yuni Safitri (2018)	Berpengaruh positif	perusahaan manufaktur
3	Profitabilitas	Marlina Widiyanti (2019)	Berpengaruh	perusahaan LQ-45
		Dra Isnaniah Laili Khatmi S (2016)	Tidak berpengaruh	PT. Kalbe Farma TBK

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

Berdasarkan *research* gap diatas didapatkan hasil yang berbeda-beda dari peneliti terdahulu yang diakibatkan karena ada perbedaan faktor yang berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh pada penelitian yang lainnya. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada

sektor aneka industri. Peneliti menggunakan periode tiga tahun yaitu pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020,** berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri diketahui terjadi penurunan dari periode 2018-2020.
2. Adanya kenaikan laba belum tentu menjamin naiknya tingkat perhitungan *current ratio.*
3. Adanya penurunan laba belum tentu menghasilkan penurunan yang sebanding tingkat solvabilitas dari perhitungan rasio *debt to equity ratio.*
4. Penelitian terdahulu belum memberikan hasil yang konsisten tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020,** berikut batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Dalam penelitian ini pada variabel bebas yaitu *current assets, debt to equity ratio,* dan *net profit margin*, serta pada variabel terikat yaitu

pertumbuhan laba, yang berarti penelitian ini hanya menganalisis *current assets, debt to equity ratio,* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

2. Sektor perusahaan yang menjadi bahan penelitian yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, yang berarti selain sektor tersebut tidak masuk dalam penelitian. Walaupun sektor perusahaan sama namun tidak terdaftar di BEI tetap tidak masuk dalam penelitian.
3. Periode penelitian yang diambil hanya pada periode 2018-2020.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial *current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Apakah ada pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Apakah ada pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Apakah ada pengaruh secara simultan *current ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial C*urrent ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Cu*rrent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Akademis

1. Dapat memperkaya pemahaman mengenai rasio keuangan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Cu*rrent Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan pertumbuhan laba.
2. Dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan mengenai ilmu akuntansi keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

   Mendapati pemahaman dan rasa profesionalisme dalam kegiatan perkuliahan, serta dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan juga menambah wawasan penulis dalam materi pengetahuan pertumbuhan laba perusahaan.
2. Bagi Entitas & Investor

   Bagi perusahaan dapat menjadi salah satu referensi dan informasi, agar pembentukan rancangan entitas di masa depan. Dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Begitu juga dengan para investor dapat menjadikan keputusan investasi pada entitas sektor aneka industri.
3. Bagi Universitas

Menjadi tambahan referensi untuk bahan acuan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama.